

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, maka ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

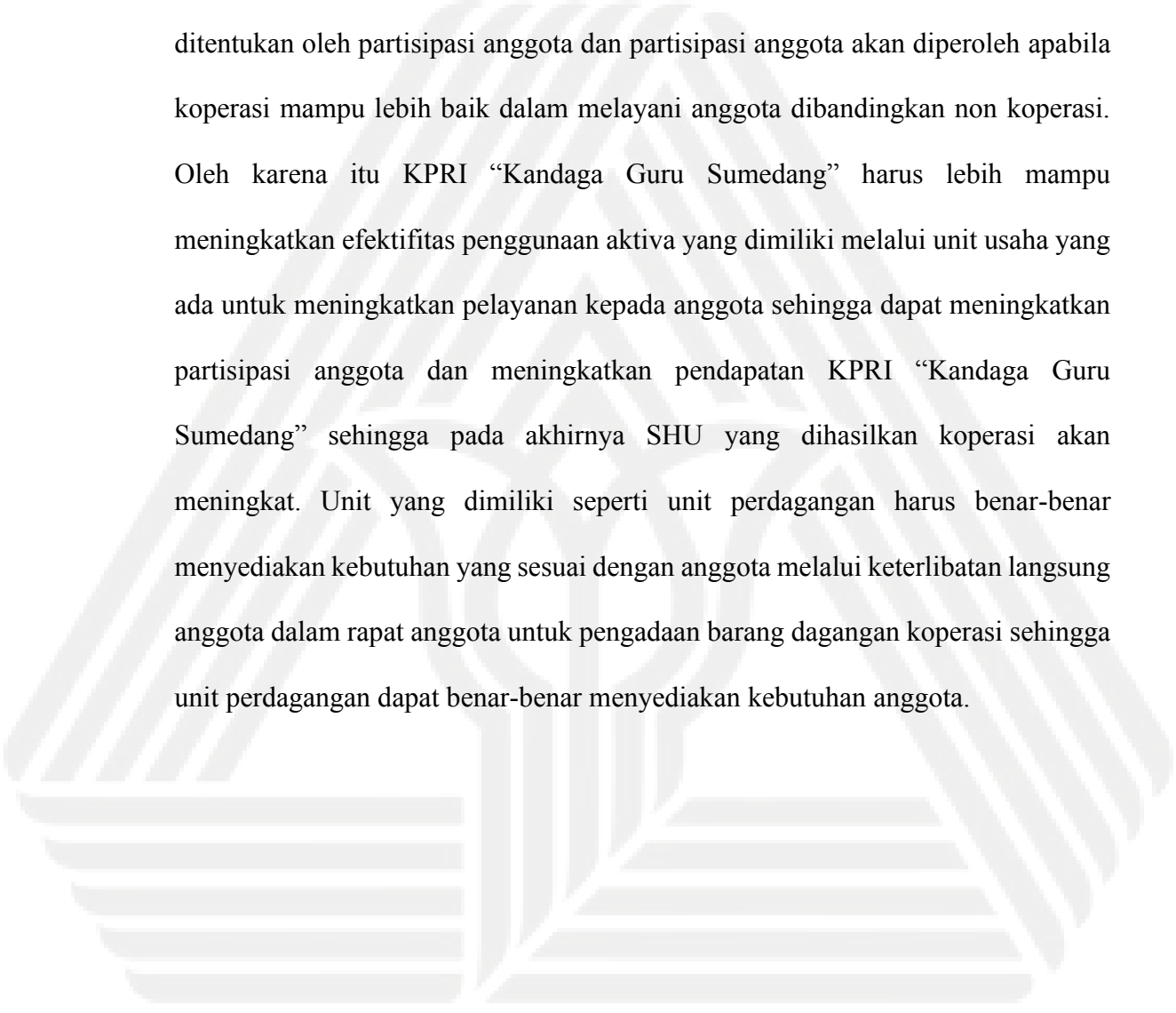
1. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya perputaran modal kerja adalah turunnya perputaran komponen-komponen modal kerja koperasi seperti perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan serta besarnya modal kerja koperasi tidak menghasilkan pendapatan yang sesuai dengan besarnya modal kerja yang dimiliki dikarenakan turunnya pendapatan KPRI “Kandaga Guru Sumedang” di beberapa unit. Piutang merupakan komponen modal kerja koperasi yang paling besar, namun dari hasil analisis, dalam 4 tahun terakhir perputaran piutang KPRI “Kandaga Guru Sumedang” cenderung mengalami penurunan, sehingga besarnya piutang KPRI “Kandaga Guru Sumedang” tersebut tidak efektif menambah pendapatan KPRI dan memperlambat perputaran modal kerja secara keseluruhan.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya ROA pada KPRI Kandaga Guru Sumedang adalah rendahnya Total Asset Turn Over KPRI. KPRI Kandaga Guru Sumedang memiliki total aktiva yang sangat besar, namun perputaran dari aktiva tetap tersebut dalam menghasilkan pendapatan cenderung rendah sehingga mempengaruhi rendahnya ROA KPRI.

3. Hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel perputaran modal kerja dan variabel profitabilitas menunjukkan adanya pengaruh positif perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

5.2 Saran

1. Rendahnya perputaran modal kerja KPRI “Kandaga Guru Sumedang” disebabkan oleh rendahnya perputaran piutang yang merupakan komponen modal kerja yang memiliki proporsi terbesar dalam modal kerja koperasi sehingga perputaran modal kerja koperasi tersebut akan mempengaruhi perputaran modal kerja koperasi secara keseluruhan. Turunnya perputaran modal kerja dapat disebabkan adanya piutang macet sehingga pengendalian piutang di KPRI “Kandaga Guru Sumedang” harus ditingkatkan untuk mencegah semakin banyaknya piutang macet yang membuat perputaran piutang koperasi menjadi lebih lambat dan mengurangi likuiditas dan pendapatan KPRI “Kandaga Guru Sumedang”. Pemberian piutang harus lebih memperhatikan kemampuan bayar anggota, sehingga dalam melakukan analisis kredit sebelum pencairan dana koperasi harus lebih mempertimbangkan besaran kredit yang diberikan terhadap kemampuan anggota.
2. Rendahnya profitabilitas KPRI “Kandaga Guru Sumedang” disebabkan oleh rendahnya pendapatan yang diperoleh KPRI. Rendahnya pendapatan tersebut dihasilkan dengan aktiva yang sangat besar baik aktiva lancar yang merupakan modal kerja koperasi maupun aktiva tetap koperasi sehingga efektifitas dari penggunaan modal di KPRI “Kandaga Guru Sumedang” menjadi rendah dan

mempengaruhi SHU yang dihasilkan KPRI. Pendapatan koperasi akan sangat ditentukan oleh partisipasi anggota dan partisipasi anggota akan diperoleh apabila koperasi mampu lebih baik dalam melayani anggota dibandingkan non koperasi. Oleh karena itu KPRI “Kandaga Guru Sumedang” harus lebih mampu meningkatkan efektifitas penggunaan aktiva yang dimiliki melalui unit usaha yang ada untuk meningkatkan pelayanan kepada anggota sehingga dapat meningkatkan partisipasi anggota dan meningkatkan pendapatan KPRI “Kandaga Guru Sumedang” sehingga pada akhirnya SHU yang dihasilkan koperasi akan meningkat. Unit yang dimiliki seperti unit perdagangan harus benar-benar menyediakan kebutuhan yang sesuai dengan anggota melalui keterlibatan langsung anggota dalam rapat anggota untuk pengadaan barang dagangan koperasi sehingga unit perdagangan dapat benar-benar menyediakan kebutuhan anggota.



IKOPIN